

Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability* Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Mega Pransiska¹⁾, Rina Sulistiyowati²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²⁾

Email : megapransiska23@gmail.com, rina.sulistiyowati@ubd.ac.id

ABSTRAK

Transfer pricing adalah biaya pengalihan produk atau layanan dengan nama dan format apa pun antar bisnis yang memiliki koneksi unik, baik lokal maupun internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menunjukkan melalui eksperimen bagaimana *transfer pricing* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor konsumen non-siklus yang terdaftar antara tahun 2019 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia. Cara pengumpulan sampel disebut dengan *purposive sampling*. 20 dari 113 perusahaan menggunakan kriteria saat ini sebagai dasar sampel penelitian. 80 perusahaan dipilih selama periode empat tahun dari sampel 20 perusahaan. Data penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 25 dan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, melainkan oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan *leverage*. Selain itu, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas semuanya berdampak pada *transfer pricing*.

Kata Kunci : *Firm Size, Leverage, Profitability, Transfer pricing.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin meningkat, pertumbuhan teknologi, transportasi serta komunikasi membantu mengecilkan halangan antar negara. Pengusaha mengembangkan usahanya dengan mendirikan korporasi transnasional dengan mendirikan anak perusahaan, cabang, atau dengan melakukan investasi dan menjalankan bisnis internasional, sehingga meningkatkan pergerakan modal, tenaga kerja, produk, dan layanan antar negara.

Perusahaan multinational, melalui kesepakatan internasional terjadi antar anggota (divisi), seperti penjualan produk dan jasa. Perusahaan yang memiliki hubungan tertentu sering kali mencapai kesepakatan. *Transfer pricing* yaitu proses penetapan harga berbagai transaksi dari anggota (departemen).

Transfer Pricing diketahui menjadi strategi yang efektif dalam persaingan sumber daya yang terbatas, adanya elemen yang memengaruhi pilihan bisnis untuk menerapkan kebijakan penetapan harga transfer. Perusahaan biasanya melakukan cara seperti mengurangi sales dan memperbanyak purchase dengan tujuan untuk memindahkan keuntungan ke perusahaan yang tarif pajaknya lebih kecil (Pamela et al., 2020)

Praktik *transfer pricing* terjadi di Indonesia, PT Adaro Energy Tbk terlibat dalam transfer pricing, yaitu menjual produk batubara kepada Coaltrade Services International, anak perusahaan di Singapura, dengan harga lebih rendah dari yang diterima pasar. *Coaltrade Services International* kemudian mendagangkan batubara ke pihak lain dengan harga lebih tinggi. Mekanisme *transfer pricing* ini diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak PT Adaro

Energy Tbk karena tarif pajak Singapura lebih rendah dibandingkan Indonesia. Khususnya, antara tahun 2009 dan 2017, PT Adaro Energy Tbk menggunakan transfer pricing untuk menghemat \$125 juta pembayaran pajaknya di Indonesia. (Jihanda & Sufiyati, 2023)

Firm Size berkorelasi dengan output karena investor lebih menaruh perhatian pada usaha besar dibandingkan usaha kecil, dan usaha besar sering dianggap sebagai tanda Ekspansi yang sehat. Luas dan dalamnya kepemilikan aset suatu perusahaan diukur berdasarkan ukurannya. dapat dihitung menggunakan pendapatan, nilai buku total aset, dan, dan total aset (Cahya et al., 2020) Sejauh mana suatu perusahaan menerapkan penetapan harga transfer dan cara perusahaan membuat pilihan penetapan harga transfer, keduanya dipengaruhi oleh besarnya perusahaan.

Leverage mengacu pada seberapa besar modal pinjaman yang dipakai untuk mendanai aktiva perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan dalam mengklaim liabilitas tersebut dalam konteks rekening keuangan, khususnya yang merinci keuntungan dan kerugian, sebagai item pengurang pajak. Perusahaan dengan jumlah utang besar biasa memanfaatkan peluang penghindaran pajak dengan melakukan penataan utangnya kembali (Cahyadi & Noviari, 2018). *Leverage* merupakan penggunaan dana hutang atau pinjaman agar meningkatkan keuntungan dalam sebuah usaha dan investasi terhadap *transfer pricing*.

Profitability Secara khusus, Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan sambil memanfaatkan semua modal yang tersedia, tujuan bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Akibatnya, bisnis menggunakan segala cara yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan mereka, termasuk *transfer pricing*.

Perusahaan lebih cenderung ingin mengadopsi *transfer pricing* jika hal itu meningkatkan profitabilitas. (Pamela et al., 2020)

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory (Teori Keagenan)

Agency Theory ialah hubungan dua pihak, pihak pertama mengambil posisi pemilik (prinsipal) dan pihak lainnya mengambil posisi manajer (agen). Mereka yang bertanggung jawab atas operasi perusahaan dan penyebaran informasi adalah pemilik atau pemegang saham. Ketika satu pihak (klien) mempekerjakan pihak lain (klien) untuk melakukan suatu pekerjaan dan memberikan pihak tersebut (klien) kekuasaan untuk mengambil keputusan atas nama mereka, maka mereka berada dalam hubungan keagenan. (Rosidah;., 2018) Tujuan dari Tujuan dari teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana sekelompok pihak dalam suatu kontrak dapat menyusun suatu perjanjian. mereka sedemikian rupa sehingga pengumpulan informasi menjadi semurah mungkin.

Hubungan antara *agency theory* dan *transfer pricing* adalah pihak-pihak yang berbeda kepentingan bekerja sama menjelaskan bahwa sebagian individu lebih suka fokus ke kepentingan nya sendiri dan dapat timbul masalah keagenan, karena ada maka didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sifat dasar manusia.

Transfer Pricing

Menurut (Muhammad Evendi Rizki Lukmono, 2019)

“*Transfer pricing* yaitu kegiatan yang dilakukan atas transaksi penjualan oleh perusahaan *multinational* yang menjalankan kerja sama antar perusahaan dengan anak perusahaan, dengan menggunakan strategi

menjual sebuah produk dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan harga pasar dalam upaya meminimalkan keuntungan perusahaan dan menghindari pajak”.

Menurut (Witjaksono, 2021)

“*Transfer pricing* merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur pendapatan organisasi yang berasal dari sub-unitnya. *Transfer pricing* mengakibatkan timbulnya kebutuhan akan suatu sistem mekanisme penetapan harga antar divisi”.

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Usaha Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Firm Size

Menurut (Zodhi, 2020)

“*Firm size* dapat dilakukan dengan cara mengukur logaritma yang berasal dari total aset. Aset yang mempunyai hubungan minus atas risiko. Atas total aset yang tinggi mempunyai risiko yang relatif rendah disebabkan kurangnya pasar modal”.

Menurut (Chandra & Oktari, 2022)

“Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan skala, dengan berbagai metode salah satu nya, total aset atau total aset penjualan dan total penjualan”.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Leverage

Menurut (Hernawan et al., 2021)

“*Leverage* menunjukkan berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan kebutuhan keuangannya. Dengan tidak adanya leverage, modal ekuitas adalah satu-satunya sumber pendanaan bagi suatu bisnis”.

Menurut (Sirait, 2019)

“*Leverage* menggambarkan stabilitas

keuangan perusahaan sehubungan dengan seluruh hutangnya, seberapa modal yang dapat menutupi seluruh utang perusahaan untuk membiayai operasionalnya”.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitability

Menurut (Sulistiyowati, 2022)

“Profitability adalah kemampuan organisasi dalam menghasilkan uang melalui penjualan, memperluas operasi, atau menggunakan modalnya sendiri”.

Menurut (Limajatini et al., 2023)

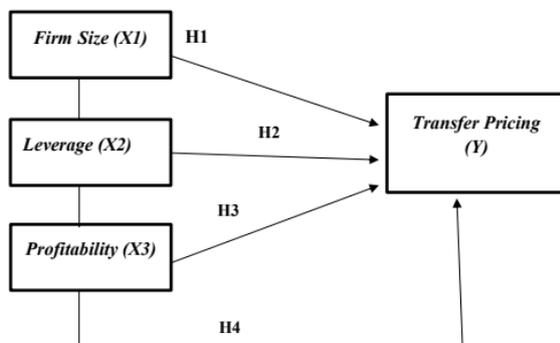
“Return on Assets (ROA) adalah indikator keuangan yang digunakan pengawas untuk menilai kinerja mereka. mereka mampu menghasilkan uang dari aset perusahaan”.

Menurut (Hery, S.E, 2016)

“Profitability adalah sebuah rasio untuk mengukur kemahiran perusahaan dalam menghasilkan laba”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Informasi ini bersumber dari Laporan Keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022 yang dapat dilihat di www.idx.co.id

Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria yang ditentukan penulis menjadi landasan bagi prosedur dan strategi yang digunakan dalam pemilihan sampel. Kriteria ini ditetapkan untuk menyaring sampel yang tidak sesuai dengan parameter penelitian. Kriteria berikut diterapkan untuk memilih sampel penelitian :

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	113
2	Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	(28)
3	Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(36)
4	Perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang tidak memiliki data piutang relasi selama periode 2019-2022	(29)
Jumlah Sampel Perusahaan		20
Jumlah Data Sampel yang digunakan		80

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data yang diolah, 2023

Penulis mendapatkan sampel yang tidak memenuhi persyaratan yang diberikan berdasarkan kriteria yang disebutkan sebelumnya. Dari keseluruhan populasi yang berjumlah 113 perusahaan, 20 perusahaan dipilih secara acak selama empat tahun, sehingga totalnya ada 80 perusahaan yang dimasukkan dalam sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan. Data yang telah dikumpulkan diolah menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk memperoleh tujuan penelitian. Temuan dari

catatan Landasan keuangan penelitian berasal dari www.idx.co.id Catatan dan contoh laporan perusahaan digunakan sebagai dasar strategi pengumpulan data untuk penelitian ini. Melalui penggunaan teknik pengambilan sampel yang dikembangkan oleh peneliti, hasil data pelaporan keuangan perusahaan tahun 2019-2022 didasarkan pada variabel independen yaitu *firm size*, *leverage*, *profitability*, serta variabel dependen terkait yaitu *transfer pricing*. Sesudah semua data dikumpulkan, Penentuan sampel proses berikut ini. Purposive sampling merupakan pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satu cara untuk memastikan bahwa penelitian Anda memenuhi semua tujuan Anda adalah dengan menggunakan teknik yang disebut purposive sampling.

Operasional Variabel Penelitian *Transfer Pricing* (Y)

Transfer pricing merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan ketika memilih dan menetapkan harga untuk transaksi, termasuk jasa, barang, dan aset tidak berwujud. Harga transfer dilambangkan (Y) diukur sebagai persentase dari jumlah transaksi pihak berelasi.

Transaksi pihak berelasi merupakan sebuah cara perusahaan menerapkan biaya pemrosesan pembayaran. Dalam hal penjualan anak perusahaan kepada perusahaan induk tidak menghasilkan keuntungan, atau harga jualnya menutupi harga pokok penjualan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian dengan otomatis anak perusahaan tersebut dibebaskan dari pajak

Firm Size (X1)

Firm Size adalah sebuah perhitungan atau ukuran yang mengkategorikan seberapa

besar atau tidak suatu perusahaan bernilai. Ukuran suatu perusahaan dapat diukur dengan faktor-faktor seperti jumlah kekayaan, penjualan, dan harga pasar saham. Besar kecilnya suatu korporasi diklasifikasikan menjadi kelompok kecil, menengah, dan besar menurut nilai unit acuannya.

Leverage (X2)

Leverage rasio yang membandingkan jumlah total utang dan kas eksternal yang diperlukan untuk mendanai operasi perusahaan dengan jumlah total modal dan aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Profitability (X3)

Profitabilitas suatu kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan *profit* dalam jangka waktu tertentu, diukur dari produktivitas aset suatu perusahaan dengan cara membandingkan kesuksesan dan keuntungan perusahaan atas jumlah aset atau jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	80	19.8706	32.8264	29.078450	2.5957408
DER	80	.1085	3.5827	1.077828	.8304583
ROA	80	.0004	.4167	.104451	.0837952
TP	80	.0022	.9971	.444284	.3479049
Valid N (listwise)	80				

Hasil Analisis diatas memperoleh variabel *firm size* mencatat nilai paling kecil 19,8706, nilai tertinggi 32,8264, rata-rata

29,07845 dengan standar deviasi sebesar 2,5957408. Variabel *leverage* mempunyai nilai terendah 0.1085, nilai tertinggi 3.5827, dan rata-rata 1.077828 dengan standar deviasi sebesar 0,8304583. *Profitability* mencatat nilai terendah 0,0004, tertinggi 0,4167, rata-rata 0,104451, dengan standar deviasi 0,0837952. Variabel *transfer pricing* mempunyai nilai terendah 0,0022, nilai tertinggi 0,9971, rata-rata 0,444284, dengan standar deviasi sebesar 0.3479049.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE	.995	1.005
	DER	.961	1.040
	ROA	.962	1.039

a. Dependent Variable: TP

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, model regresi memenuhi kriteria yang ada, Menurut asumsi kita, persamaan regresi tidak multikolinear jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10 dan nilai toleransi lebih besar atau sama dengan 0,10.

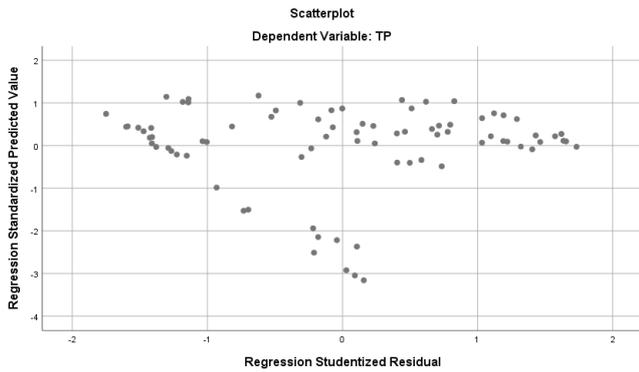
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.580	.557	.2309012	1.720

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER
 b. Dependent Variable: TP

Berdasarkan fakta pada tabel sebelumnya, kita dapat menentukan bahwa $dl = 1,5600$ dan $du = 1,7153$ untuk $DW = 1,720$, $n = 80$, dan $k = 3$. Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa $4 - du = 2,2847$. Karena nilai DW berada di antara du dan $4-du$ atau $1,7153 < 1,720 < 2,2847$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Normalitas



Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, scatterplot menyebar sembarang ke atas atau ke bawah tanpa membentuk suatu pola. Dengan demikian, tidak terdapat gejala atau kejadian heteroskedastisitas pada persamaan regresi linier berganda untuk model regresi ini.

3. Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31322702
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.062
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. TP = -0,392 + 0,035X1 + -0,123X2 + -0,520X3 + e		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, nilai Asymp sebagai berikut. Hal ini signifikan pada tingkat 2-tailed sebesar 0,057. Mendekati nilai maksimumnya. Variabel-variabel ini mengikuti distribusi normal karena Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.392	.410		-.957
	SIZE	.035	.014	.262	2.536
	DER	-.123	.044	-.293	-2.782
	ROA	-.520	.437	-.125	-1.190

a. Dependent Variable: TP

Berikut model regresi yang dihasilkan:

Berikut ini mungkin diturunkan dari model regresi yang disajikan pada tabel:

Sebuah konstanta, dilambangkan sebagai α . Jika tidak ada variabel independen atau jika Nilai koefisien konstanta sebesar -0,392 menunjukkan bahwa nilai harga transfer akan turun sebesar 0,392 ketika nilai variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas bernilai nol.

Dampak ukuran perusahaan terhadap harga transfer adalah yang kedua. Transfer pricing akan naik sebesar 0,035 satuan setiap kenaikan satu satuan pada variabel ukuran

perusahaan, sesuai dengan nilai koefisien 2)Ukuran perusahaan sebesar 0,035. Terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *transfer pricing* yang ditunjukkan dengan koefisien positif.

3) Koefisien *Leverage* terhadap *transfer pricing* Nilai koefisien *Leverage* sebesar - 0,123, artinya variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Nilai *transfer pricing* akan turun sebesar 0,123 jika variabel independen tetap konstan dan *leverage* naik satu satuan. *Leverage* dan *transfer pricing* berhubungan berbanding terbalik, karena koefisiennya negatif.

4) Koefisien *Profitability* terhadap *transfer pricing* Nilai koefisien *profitability* sebesar - 0,520, artinya variabel *profitability* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Jika profitabilitas naik per unit dan variabel independen mempunyai nilai tetap, akan terjadi penurunan nilai *transfer pricing* sebesar 0,520. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara *profitability* terhadap *transfer pricing*.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.557	.2309012
a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER				
b. Dependent Variable: TP				

Nilai R-squared sebesar 0,557 atau 55,7% sesuai data pada tabel di atas. Anda mungkin menganggap angka ini sebagai variabel. R square yang diperoleh dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* atas variabel terikat yaitu *Transfer Pricing*. Jika dilihat dari hasil uji tersebut nilai R square hampir mendekati 1, yang artinya variabel *firm size*, *leverage*, Pengetahuan yang diperlukan untuk mengantisipasi variabel dependen, harga transfer, dapat ditemukan pada profitabilitas dan variabel independen lainnya. Pada saat yang sama, faktor-faktor di luar cakupan penyelidikan ini menyumbang 44,3% sisanya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
Model					
1	(Constant)	-.392	.410		-.957
	SIZE	.035	.014	.262	2.536
	DER	-.123	.044	-.293	-2.782
	ROA	-.520	.437	-.125	-1.190

a. Dependent Variable: TP

Kita dapat menarik kesimpulan berikut tentang hasil hipotesis dari data pada tabel di atas :

a) Bagaimana *Transfer Pricing* Dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam pengujian hipotesis, variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,536 dan tingkat signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar $2,536 > 1,990$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Jadi, H_1 Diterima.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan penelitian lain yang dilakukan oleh (Saputra, 2023) dan (Cledy & Amin, 2020) yang menurutnya perusahaan besar mendapatkan keuntungan dari *transfer pricing*.

b) Hubungan *Transfer Pricing* terhadap *Leverage* Temuan pengujian ($p=0.007$, $t_{hitung}=-2.782$) menunjukkan signifikansi statistik dari variabel leverage. Karena nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ dan nilai t proyeksi sebesar $-2,782 > 1,990$ lebih

besar dari nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Maka, H_2 diterima. Untuk menurunkan rasio utang, perusahaan yang mempunyai banyak utang kemungkinan besar akan menggunakan *transfer pricing* untuk meningkatkan pendapatan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Afifah, 2020) dan (Roslita, 2020) yang menurutnya perusahaan besar mendapatkan keuntungan dari *transfer pricing*.

c) Bagaimana *transfer pricing* Mempengaruhi Variabel *profitability* signifikan secara statistik, berdasarkan temuan uji *Transfer Pricing* ($p=0.238$, $t_{hitung}=-1.190$). Mengingat nilai t proyeksi lebih besar dari nilai t tabel (yaitu $-1,190 > 1,990$) dan nilai signifikansinya $0.238 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa *Profitability* tidak pengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka H_3 ditolak.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Linda Santioso, 2021) dan (Afifah, 2020) Ini menegaskan bahwa *transfer pricing* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	1.811	3	.604	5.92 0	.001 ^b
	Residu al	7.751	76	.102		
	Total	9.562	79			
a. Dependent Variable: TP						
b. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER						

Sesuai dengan hasil uji F pada tabel sebelumnya, maka nilai F hitung pada taraf signifikansi 0,001 adalah 5,920.

Setelah tabel ft, 2,723 adalah hasilnya. Karena hasil perhitungan lebih besar dari nilai f tabel yaitu 5,920 > 2,723 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 serta karena ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas semuanya berpengaruh terhadap transfer pricing maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap transfer pricing. Setelah itu, H₄ diidentifikasi.

KESIMPULAN

Uraian pengujian yang telah dilakukan diperoleh sebagai berikut, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25:

1. *Firm Size* berpengaruh secara positif terhadap *transfer pricing*. T hitung > t tabel, atau 2,536 > 1,990, dan nilai signifikansi 0,013 < 0,05.
2. *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *transfer pricing*. T hitung > ttabel, atau 2,782 > 1,990, dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05.
3. *Profitability* tidak berpengaruh terhadap

transfer pricing. T hitung < ttabel atau - 1,190 < 1,990, dan nilai signifikansi 0,238 > 0,05.

REFERENSI

- Afifah, N. (2020). *Analisis Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Asing dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Cahya, R. M. D., Susanti, M., Samara, A., & Samosir, D. K. B. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 1.
- Cahyadi, A. S., & Noviyari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473.
- Chandra, Y., & Oktari, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–16. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/872>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi

- Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): Jurnal Akuntoteknologi), 13–23.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Hery, S.E, M. S. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Integrated and Comprehensive Edition)* (Adi Pramon). Kompas Gramedia.
- Jihanda, C., & Sufiyati. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Non-Cyclical Yang. *Gema Ekonomi*, 12(7).
- Limajatini, Agnes Nathashia Gita Camilla, & Juan Barus Gultom. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Manajemen Laba, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Akuntoteknologi*, 2.
- Linda Santioso, M. A. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Muhammad Evendi Rizki Lukmono, H. adam. (2019). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Transfer Pricing. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Pamela, R., Suropto, & Harori, M. I. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(3), 120–129.
- Rosidah;. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Roslita, E. (2020). *Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing*.
- Saputra, V. G. (2023). *Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021)*.
- Sirait, D. P. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Edisi 2*. Expert.
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (Alfabeta B).
- Sulistiyowati, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *AKUNTOTEKNOLOGI : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14, 1–9.
- Witjaksono, A. (2021). *AKUNTANSI MANAJEMEN BIAYA SEBUAH PENGANTAR* (Edisi Kedu).
- Zodhi. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Skripsi*, 13.